

SKRIPSI

**KINERJA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI
BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA MULIASARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***PERFORMANCE ANALYSIS AND DEVELOPMENT STRATEGY
OF BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI COOPERATION
DURING COVID-19 PANDEMIC IN MULIASARI VILLAGE
TANJUNG LAGO SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Ahmad Hadyan Fadhil
05011281722028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

AHMAD HADYAN FADHIL. Performance Analysis And Development Strategy Of Bmt Trans Mekar Sari Mandiri Cooperation During Covid-19 Pandemic In Muliassari Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency (Supervised by **SRIATI**).

Cooperative is a business entity consisting of individuals or cooperative legal entities based on their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. The Covid-19 pandemic has had a negative impact on the world economy. One of the affected business entities is a cooperative because it affects the performance of the management and members, therefore cooperatives must carry out a strategy so that cooperatives can survive and continue to develop during this Covid-19 pandemic. The objectives of this study are: 1) to analyze the performance of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative during the Covid-19 Pandemic, 2) to identify the strengths, weaknesses, opportunities and threats for the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative during the Covid-19 Pandemic, 3) formulate a strategy for developing the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative during the Covid-19 Pandemic. This research was carried out in Muliassari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra in July 2021. The method used in this study was a survey method by taking samples from the population that represented the overall characteristics of the population with interviews using a questionnaire as a data collection tool. The sampling method used in this study was a simple random sampling method, a sample of 42 samples was taken. The data collection method used in this study is primary data in the form of respondent identity, performance assessment of cooperative members, cooperative strategic factors during the Covid-19 pandemic, secondary data was obtained from the Trans Mekar Sari BMT Cooperative, Central Statistics, Village Head Office. And other literature journals related to this research. Data processing method to answer the first objective uses scoring and explained in tabulation and descriptive terms, and to answer the second and third objectives using SWOT analysis. The results of the analysis of the performance of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT cooperative during the Covid-19 pandemic based on 5 indicators included in the high criteria with an average score of 35.19. Cooperative performance according to the 2008 Minister of Cooperatives and Cooperatives has 5 indicators, namely indicators of aspects of active business entities with an average of 7.55 indicators of business performance aspects with an average of 7.00, indicators of aspects of cohesion and member participation with an average of 7, 45, indicators of orientation to member services with an average of 6.81, and indicators of aspects of service to the community with an average of 6.76. The results of the SWOT analysis on the SWOT diagram show that the development strategy of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative is in quadrant I, namely supporting an aggressive strategy. That is the SO (Strength-Opportunities) strategy.

Keywords: Cooperatives, cooperative performance, development strategy, covid-19

RINGKASAN

AHMAD HADYAN FADHIL. Kinerja dan Strategi Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak negatif terhadap dunia perekonomian. Salah satu badan usaha yang terdampak adalah koperasi karena mempengaruhi kinerja pengurus dan anggota, maka dari itu koperasi harus melakukan strategi agar koperasi dapat bertahan dan tetap melakukan pengembangan disaat masa pandemi Covid-19 ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) menganalisis kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di masa Pandemi Covid-19, 2) mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi koperasi Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di masa Pandemi Covid-19, 3) merumuskan strategi pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan pada bulan Juli 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mengambil sampel dari populasi yang mewakili gambaran karakteristik populasi secara keseluruhan dengan wawancara menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) sampel yang diambil sebanyak 42 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni berupa identitas responden, penilaian kinerja anggota koperasi, faktor strategis koperasi pada masa Pandemi Covid-19, sedangkan data sekunder diperoleh dari Koperasi BMT Trans Mekar Sari, Badan Pusat Statistik, Kantor Kepala Desa Muliasari, dan jurnal pustaka lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan metode pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama menggunakan skoring dan dijelaskan secara tabulasi dan deskriptif, dan untuk menjawab tujuan kedua dan ketiga menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri selama Pandemi Covid-19 berdasarkan 5 indikator termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata sebesar 35,19. Pengukuran kinerja koperasi menurut permenkop 2008 terdapat 5 indikator, yaitu indikator aspek badan usaha aktif dengan rata-rata sebesar 7,55 indikator aspek kinerja usaha dengan rata-rata sebesar 7,00, indikator aspek kohesitas dan partisipasi anggota dengan rata-rata sebesar 7,45, indikator aspek orientasi kepada pelayanan anggota dengan rata-rata sebesar 6,81, dan indikator aspek pelayanan kepada masyarakat dengan rata-rata sebesar 6,76. Hasil analisis SWOT pada diagram SWOT menunjukkan bahwa strategi pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri berada pada kuadran I yaitu mendukung strategi agresif. Yaitu strategi SO (*Strength-Opportunities*).

Kata kunci: Koperasi, kinerja koperasi, strategi pengembangan, covid-19

SKRIPSI

KINERJA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA MULIASARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ahmad Hadyan Fadhil
05011281722028

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

KINERJA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA MULIASARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ahmad Hadyan Fadhil
05011281722028

Indralaya, November 2021

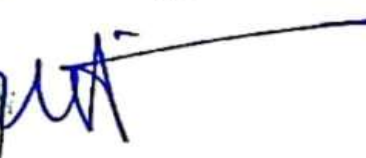
Pembimbing,



Prof. Dr. If. Sriati, MS.
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Kinerja dan Strategi Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Ahmad Hadyan Fadhil telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 November 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Anggota


(.....)

Indralaya, November 2021

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hadyan Fadhil

Nim : 05011281722028

Judul : Kinerja Dan Strategi Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar
Sari Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Muliasari
Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2021



Ahmad Hadyan Fadhil

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 10 Juni 1999 di Jakarta. Penulis dilahirkan dari pasangan Ibu Evi liszuarny dan Bapak bernama M. Fakhrudin. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, kakak yang bernama M. Ariq Fakhri dan adik yang bernama M. Naufal Fadhli.

Penulis bersekolah di SDI Al-Azhar 13 Jakarta Timur pada usia 6 tahun. Setelah menyelesaikan SD, penulis pindah ke kota Denpasar, Bali. Lalu penulis melanjutkan ke SMP Harapan Mulia di Denpasar. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 7 Denpasar. Saat semester 4 penulis pindah lagi ke kampung halaman dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 36 Jakarta timur. Sekarang penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Penulis sangat bersyukur bisa diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis angkatan 2017.

Saat ini, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) divisi Humas dan Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Sriwijaya. Penulis pernah diamanahkan menjadi kepala dinas humas himpunan mahasiswa sosial ekonomi pertanian periode 2019-2020. Tujuan penulis mengikuti organisasi ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi dan harapannya di kemudian hari dapat bermanfaat hingga penulis bekerja nanti.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kinerja Dan Strategi Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada ibu dan ayah yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih sayang, serta memberikan semangat, dorongan dan tak lupa juga disetiap doanya dalam segala hal apapun.
2. Kepada kak Ariq, adik Naufal, Gede, Ajong dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
3. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
4. Kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, MS. Sebagai dosen pembimbing atau dosen sejati bagi penulis yang terus berupaya mengedepankan pengertian, perhatian, sabar dalam memberikan arahan, bantuan, saran, motivasi selama penulis memasuki dunia perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Terima Kasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.
6. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si, kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E., kak Ikhsan, kak Ari, pak Bandi yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.
7. Untuk bapak Kepala Desa Muliasari, Ibu Siti Rohaya selaku ketua Koperasi,

Ibu Ernawati, S.E. selaku sekretaris Koperasi, dan Ibu Suyati selaku bendahara koperasi, dan seluruh anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, Terimakasih sudah bersedia membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.

8. Untuk sahabat terkasih “Keluarga Hadyan”, Terimakasih atas bantuan, semangat, dan dukungannya serta sudah kebersamai penulis dalam menjalani perjuangan di kampus ini.
9. Untuk Keluarga “Lokak Lemak 17” Terimakasih telah memberikan warna terhadap kehidupan kampus penulis.
10. Untuk Keluarga Kos Alkudus, Terimakasih sudah menjadi keluarga kedua untuk penulis di dunia perantauan ini.
11. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2017, kakak dan adik tingkat, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.
12. Untuk teman-teman Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian, Himpunan Mahasiswa Islam, Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia yang telah membantu penulis untuk berproses dalam beorganisasi.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Koperasi	7
2.1.2. Konsepsi Kinerja.....	10
2.1.2.1. Pengukuran Kinerja Koperasi menurut Pedoman Peningkatan Koperasi (Kep. Men No. 06/Per/M. KUKM/III/2008).....	11
2.1.3. Indikator Kinerja Koperasi.....	12
2.1.4. Konsepsi Strategi Pengembangan	13
2.1.5. Konsepsi Analisis SWOT	14
2.1.6. Konsepsi Pandemi Covid-19.....	17
2.1.6.1. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).....	17
2.1.6.2. Dampak Covid-19 Terhadap Koperasi	18
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	32
4.1.1. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	32
4.1.2. Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Tanjung Lago.....	33
4.1.3. Keadaan Umum Kawasan Desa Muliasari.....	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana di Desa Muliasari	36
4.2. Karakteristik Responden	38
4.2.1. Umur Responden.....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	40
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden	40
4.2.4. Pekerjaan Responden	41
4.2.5. Lama Menjadi Anggota Koperasi	43
4.2.6. Kelompok Usaha Bersama Responden	44
4.3. Gambaran Umum Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri	46
4.4. Analisis Kinerja Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri .	51
4.4.1. Aspek Badan Usaha Aktif	52
4.4.2. Aspek Kinerja Usaha	53
4.4.3. Aspek Kohesitas dan Partisipasi Anggota.....	55
4.4.4. Aspek Orientasi Kepada Layanan Anggota	57
4.4.5. Aspek Pelayanan Kepada Masyarakat	59
4.4. Analisis SWOT	61
4.5.1. Faktor Internal.....	61
4.5.1.1. Kekuatan (<i>Strenghts</i>).....	62
4.5.1.2. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	63
4.5.2. Faktor Eksternal	64
4.5.2.1. Peluang (<i>Opportunities</i>)	65
4.5.2.2. Ancaman (<i>Threat</i>)	66
4.6. Strategi Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19	68
4.6.1. Analisis Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE)	69
4.6.2. Analisis Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE)	71
4.6.3. Hasil Analisis Diagram SWOT	72

	Halaman
4.6.4. Hasil Analisis Matriks SWOT	75
4.6.4.1. Strategi SO	78
4.6.4.2. Strategi ST.....	79
4.6.4.3. Strategi WO.....	80
4.6.4.4. Strategi WT	80
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Indikator Dimensi Kinerja Koperasi Menurut Pedoman Pemingkatan Koperasi (Kep. Men No. 06/Per/M.KUKM/III/2008).....	12
Tabel 3.1. Interval Kelas Kinerja Anggota Koperasi.....	26
Tabel 3.2. Matriks IFE E(<i>Internal Factor valuation</i>)	27
Tabel 3.3. Matriks EFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	28
Tabel 3.4. Matriks Strategi SWOT	31
Tabel 4.1. Luas Daerah Menurut Kelurahan/ Desa di Kecamatan Tanjung Lago	34
Tabel 4.2. Jumlah Pnuduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.3. Sarana Bidang Pendidikan yang dimiliki Desa Muliasari	37
Tabel 4.4. Sarana Bidang Kesehatan.....	38
Tabel 4.5. Umur Responden.....	39
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Responden	40
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Responden	41
Tabel 4.8. Pekerjaan Utama Responden	42
Tabel 4.9. Pekerjaan Sampingan Responden	43
Tabel 4.10. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota Koperasi.....	44
Tabel 4.11. Kelompok Usaha Bersama.....	45
Tabel 4.12. Kinerja Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri...	51
Tabel 4.13. Aspek Badan Usaha Aktif.....	52
Tabel 4.14. Aspek Badan Kinerja Usaha	54
Tabel 4.15. Aspek Kohesitas dan Partisipasi Anggota	56
Tabel 4.16. Aspek Orientasi Kepada Pelayanan Anggota	58
Tabel 4.17. Aspek Pelayanan Kepada Masyarakat	59
Tabel 4.18. Faktor Internal.....	61
Tabel 4.19. Faktor Eksternal	65
Tabel 4.20. Hasil Analisis Matriks IFE pada Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.....	70

	Halaman
Tabel 4.21. Hasil Analisis Matriks EFE pada Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.....	71
Tabel 4.22. Nilai Titik Koordinat X Diagram SWOT	72
Tabel 4.23. Nilai Titik Koordinat Y Diagram SWOT	73
Tabel 4.24. Hasil Analisis Matriks SWOT	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Matriks Kuadran SWOT	16
Gambar 2.2. Model Pendekatan	20
Gambar 3.1. Matriks Kuadran SWOT	29
Gambar 4.1. Hasil Analisis Diagram SWOT	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	88
Lampiran 2. Karakteristik Responden Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.....	89
Lampiran 3. Penilaian Bobot Skor Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Selama Pandemi Covid-19 Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	91
Lampiran 4. Pembobotan Faktor Internal Oleh Ketua Koperasi Menggunakan Metode Perbandingan Berpasangan.....	93
Lampiran 5. Pembobotan Faktor Internal Oleh Sekertaris Koperasi Menggunakan Metode Perbandingan Berpasangan.....	94
Lampiran 6. Pembobotan Faktor Internal Oleh Bendahara Koperasi Menggunakan Metode Perbandingan Berpasangan.....	95
Lampiran 7. Pembobotan Faktor Eksternal Oleh Ketua Koperasi Menggunakan Metode Perbandingan Berpasangan.....	96
Lampiran 8. Pembobotan Faktor Eksternal Oleh Sekertaris Koperasi Menggunakan Metode Perbandingan Berpasangan.....	97
Lampiran 9. Pembobotan Faktor Eksternal Oleh Bendahara Koperasi Menggunakan Metode Perbandingan Berpasangan.....	98
Lampiran 10. Rekap Data Perhitungan Rating Faktor Internal Berdasarkan Responden Anggota Koperasi.....	99
Lampiran 11. Rekap Data Perhitungan Rating Faktor Eksternal Berdasarkan Responden Anggota Koperasi.....	101
Lampiran 12. Rekap Data Perhitungan Analisis Faktor Internal	103
Lampiran 13. Rekap Data Perhitungan Analisis Faktor Eksternal.....	104
Lampiran 14. Penentuan Nilai Sumbu X dalam Menentukan Posisi Kuadran.....	105
Lampiran 15. Penentuan Nilai Sumbu Y dalam Menentukan Posisi Kuadran.....	106
Lampiran 16. Hasil Diagram Analisis SWOT.....	107
Lampiran 17. Kuesioner Penelitian	108
Lampiran 18. Dokumentasi Foto-Foto Penelitian	123

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan tiga sektor badan usaha yang menopang tatanan kehidupan perekonomian yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Koperasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 1, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Jadi koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata (*profit oriented*), tetapi koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan harga semurah mungkin dan pelayanan sebaik mungkin (Rachmini, 2016).

Koperasi adalah organisasi yang tidak asing di mata masyarakat Indonesia, baik masyarakat yang ada di perkotaan maupun yang ada di desa-desa. Di Indonesia sendiri, koperasi berperan mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha ekonomi rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Jadi pada dasarnya, koperasi di Indonesia dimaksudkan untuk menyejahterakan anggota-anggotanya, dalam artian, kopersi tidak hanya berasumsi hanya mencari keuntungan semata, melainkan saling bahu-membahu membantu satu sama lain anggota (Febrianka, 2016).

Pembangunan koperasi merupakan salah satu strategi dalam pembangunan ekonomi. Pasalnya koperasi telah dikenal luas selama ini sebagai lembaga yang dinilai mampu mewartakan cita-cita masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Secara ideal, koperasi tidak hanya sebagai badan usaha rakyat, tapi juga sebagai lembaga yang dianggap mampu mengejawantahkan peran konstitusi (Pasal 33 UUD 1945) dalam konteks ekonomi kerakyatan (Ikhsan, 2013). Koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha di bidang ekonomi.

Koperasi mempunyai tujuan yang berorientasi pada kebutuhan para anggotanya, sama halnya dengan koperasi, BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha ekonomi rakyat bawah dan kecil, yang dijalankan berdasarkan syariat Islam (Ni'mah, 2011).

Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah suatu badan atau lembaga yang dijalankan berdasarkan sistem bagi hasil, untuk membantu masyarakat ekonomi lemah dalam menjalankan kegiatan usahanya. BMT sebagai sebuah lembaga keuangan syariah mempunyai misi yang cukup mulia yaitu membantu pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil yang diharapkan menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat ekonomi menengah ke bawah (Praya, 2017).

Menurut Suryono (2004) dalam Oktavia (2013) Pengertian strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan kebijaksanaan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-sarana tersebut. Strategi selalu berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu tujuan (*ends*), sarana (*means*), cara (*ways*). Untuk menetapkan sasaran strategis digunakan metode SMART (*specific, measurable, achievable, relevant, dan timed*). Oleh karena itu, strategi perlu didukung oleh kemampuan (*capability*) untuk mengantisipasi kesempatan atau peluang yang ada.

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dalam mengembangkan koperasi maka koperasi juga harus melaksanakan pula prinsip koperasi yaitu keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka, pengelolaan dilaksanakan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, kemandirian, pendidikan perkoperasian,

Perkembangan koperasi di Indonesia diwarnai dengan campur tangan pemerintah yaitu mulai sejak repelita pemerintah menunjukkan tekad yang kuat untuk prioritas pembangunan koperasi. Fungsi koperasi tertuang dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan

manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Elisabeth, 2016)

Departemen Koperasi telah memberikan berbagai konsep pengukuran kinerja koperasi yaitu konsep pengukuran kinerja sebelum tahun 1997, yang meliputi 3 (Tiga) Sehat (Mental, Usaha, Organisasi), Pengklasifikasian Koperasi A, B, C setelah tahun 1997, Penilaian Kesehatan USP/KSP (Adanya PP No. 9 tahun 1965 dan Kep. Men. No. 226 dan 227 tahun 1996), Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam dalam Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998, Konsep pengukuran kinerja yang diukur dari produktivitas, efisiensi, kemampuan, pertumbuhan, cooperative effect (Keputusan Dep. Kop & PPK RI No. 20/PPK/1997) dan konsep pengukuran kinerja menurut Pedoman Pemingkatan Koperasi (Kep. Men. No. 06/Per/M. KUKM/III/2008). Berdasarkan peraturan menteri tentang koperasi dan pembiayaan syariah sudah banyak koperasi yang menerapkan pembiayaan berdasarkan asas syariah yang berbeda dengan pembiayaan koperasi konvensional lainnya dimana koperasi syariah menggunakan sistem bagi hasil yang ditetapkan antara pihak koperasi dan pihak peminjam (Permen,2015).

Masa pandemi Covid-19, telah banyak memberikan dampak pada kehidupan masyarakat di berbagai negara. Perilaku sosial dan kegiatan ekonomi dalam kehidupan masyarakat mengalami perubahan pada masa pandemi Covid-19. Virus corona atau sering disebut Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) merupakan salah satu dari sekian banyak virus yang menyerang dan menginfeksi sistem pernapasan. *Corona virus disease* (Covid-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada tanggal 30 Desember 2019. Bahaya virus corona yang paling umum diketahui yaitu penyebarannya yang cepat dan lebih mudah dibandingkan SARS (Bustami, 2020). Covid-19 telah menyebar ke wilayah lain yang ada di Cina bahkan beberapa negara di belahan dunia, salah satunya adalah negara Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2* (*severe acute respiratory syndrome coronavirus2*

atau *SARS-CoV-2*). Virus ini merupakan keluarga besar virus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Covid-19 sendiri merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiah, 2020; Hui, et al., 2020).

Pemerintah Indonesia telah banyak mengumumkan kasus terkait virus corona melalui perhitungan percepatan penanganan Covid-19. Salah satunya terdapat dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Selain itu pemerintah Indonesia telah membuat beberapa kebijakan dalam menekan laju penyebaran Covid-19 diantaranya adalah kebijakan karantina wilayah yang terpapar Covid-19, *lockdown*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), aturan protokol kesehatan dan *social distancing*.

Salah satu yang terdampak dari pandemi Covid-19 ialah UMKM di Indonesia, berdasarkan data dari Kementerian Koperasi yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (Covid-19). Kebanyakan koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman. Kementerian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi covid-19. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sementara itu sektor UMKM yang terguncang selama pandemi Covid-19 selain daripada makanan dan minuman, juga adalah industri kreatif dan pertanian (Amri, 2020)

Pada Kabupaten Banyuwangi terdapat beberapa koperasi BMT. Terdapat 2016 ada 34 koperasi yang terdiri dari 10 koperasi simpan pinjam, 1 koperasi waserda, 18 koperasi serba usaha dan 5 koperasi yang aktif mengikuti pelatihan dan kegiatan perkoperasian di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2016. Beberapa koperasi tersebut adalah koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, Koperasi Trans Damai Mandiri, koperasi BMT Mukti Sejahtera dan koperasi BMT Redjo Mulya Dadi. BMT Trans Mekar Sari Mandiri merupakan lembaga keuangan

syariah yang dibentuk atas inisiatif dapertemen transmigrasi dan masyarakat desa Muliasari.

Berdasarkan uraian diatas masa pandemi Covid-19 cukup membawa tantangan bagi para pelaku usaha dari perusahaan besar maupun usaha mikro. Salah satunya adalah koperasi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja koperasi dan strategi pengembangan koperasi pada masa pandemi Covid-19 dengan judul “Kinerja dan Strategi Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu atas dasar pemikiran pada latar belakang di atas, adapun beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin di masa pandemi.
2. Apa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi koperasi koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin di masa pandemi.
3. Bagaimana strategi pengembangan koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin di masa pandemi.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di masa pandemi.
2. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi koperasi koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di masa pandemi.
3. Merumuskan strategi pengembangan koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di masa pandemi.

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri pada masa Pandemi Covid-19 dan dapat mempertimbangkan strategi pengembangan koperasi yang tepat untuk dilakukan pada masa Pandemi Covid-19. Selain itu untuk memperkaya khazanah pengetahuan, sebagai sumber informasi bagi peneliti di lain waktu dan dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, andi., 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Umkm di Indonesia Jurnal Brand, (2)1, 2715-4920.
- Amri, Andi., 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. Jurnal Brand-UMMA, (2)1, 47-62.
- Bustami, A.W. 2020. Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman. Jurnal Al-Dzahab, 1(1), 31-38.
- Elisabeth, Isyura, 2016. Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Wanita Herbal Bersatu Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Febrianka, Vella Wahyu., 2016. Kinerja Koperasi Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Tidak Aktifnya Koperasi Gotong Royong Kota Blitar, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, 4(3), 2303 - 341X.
- Hui, D. S., E., I. A., Madani, T. A., Ntoui, F., Kock, R., Dar, O., et al., 2020. The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health— The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. International Journal of Infectious Diseases, 91, 264–66.
- Ikhsan, Adhisyahfitri., 2013. Analisis Kinerja Koperasi. Jurnal Pekbis, (5)1, 42-50.
- Ilmiyah, S., 2020. Surotul Ilmiyah — PBNU Menjawab Tantangan Virus Corona. Dipetik April.
- Ismawan, Indra. 2001. Sukses di Era Ekonomi Liberal: Bagi Koperasi & Perusahaan Kecil-Menengah. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, Dimas., Sri Mangerti Rahayu, dan Muhammad Saifi. 2015. Analisis Kinerja Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.Kukm/V/2006 (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Kediri Periode 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), (27), 1.
- Lai, C.-C., Shih, T.-P., Ko, W.-C., Tang, H.-J., & Hsueh, P.-R., 2020. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. International Journal of Antimicrobial Agents, 55(3), 1–9.
- Lamatenggo, Nina., Hamzah B., 2012. Teori Kinerja dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manap, Abdul. 2016. Revolusi Manajemen Pemasaran, Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Muda, Iskandar dan Dito Aditia, Darma Nasutio., 2020. LLDIKTI Wilayah X 212 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ni'mah, Ulin ., 2011. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bmt Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Oktavia, Rachma Vita., Agus Suryono., Imam Hanafi., 2013. Strategi Pengembangan Primer Koperasi Studi Di Primer Koperasi Produsen Tempe Dan Tahu Indonesia (Primkopti) Bangkit Usaha Kota Malang, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, (1)2, 257-264.
- Pearce, J. A., dan Robinson, R. 2013. *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.
- Pratiwi, Maya Intan., 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ners Research & Learning in Nursing Science* ,(4)2 Tahun, 30–39.
- Praya, Abi., 2017. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bmt Dana Insani Wonosari Tahun 2013-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- R. Rachmini, I.C. Kusuma, 2016. Analisis Kinerja Koperasi Agro Humaniora Pada Aspek Produktifitas Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.Kukm/V/2006, *Jurnal Akunida*,2(2), 2442-3033.
- Rahmana, A., Yani, I., Rienna, O., 2012, Strategi Pengembangan usaha kecil menengah sektor industri pengolahan. *Jurnal teknik industri*, (3)1 :14-21.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Roscoe, J. Y. 1975. *Fundamental Research Statistic for the Behavioural Science*. New York: Holt Rinehart & Wington.
- Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi*, Erlangga: Jakarta.
- Sartika, Titik., 2009. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Subandi.,2015. "Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek. Alfabet: Bandung.

- Susanti, Heri dan Nuraini Aisiyah,. 2010. Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Kerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pertahanan Kabupaten Kebumen, Jurnal Magistra No. 74 Th. XXII Desember 2010. 57.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R.,Yuniastuti, E., 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1), 45–67.
- Trisno, Ferli. 2020. Analisis Faktor Produksi dan Hambatan Serta Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta Organik di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Indralaya.
- Widiyani, R. 2020. Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini
- Yunus, Eddy., 2016. Manajemen Strategis, Yogyakarta: Penerbit Andi.